

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran *violin* tingkat dasar di RSMS Yogyakarta dengan menggunakan Metode Suzuki dapat berjalan dengan lancar meskipun penerapan Metode Suzuki belum dilakukan secara maksimal. Hal ini terbukti bahwa orang tua tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran *violin*, sehingga ketika di rumah murid tidak dapat berlatih *violin* dengan maksimal karena orang tua hanya bersifat sebagai pengamat bukan sebagai pengajar atau *partner*. Namun secara keseluruhan, pembelajaran *violin* tingkat dasar di RSMS Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam Metode Suzuki. Oleh karena itu dalam penelitian ini, terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran *violin* dengan menggunakan Metode Suzuki sangat membantu murid dalam mengembangkan kemampuan bermain *violin* dengan baik karena tahapan-tahapan Metode Suzuki sangat detail.
2. Pembelajaran *violin* dengan Metode Suzuki dapat berjalan secara maksimal dan berhasil apabila hubungan segitiga antara orang tua, pengajar, dan murid terjalin dengan baik dan saling mendukung, terutama yang paling penting adalah keterlibatan orang tua secara langsung.

3. Penerapan Metode Suzuki dalam pembelajaran *violin* harus dilakukan dengan mengikuti seluruh panduan yang terdapat dalam Metode Suzuki dan dengan menggunakan buku *Suzuki Violin School Volume 1* beserta CD atau rekaman lagu, sehingga dapat meminimalisir kendala dalam pembelajaran.
4. Penerapan Metode Suzuki secara menyeluruh dapat membuat murid lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran *violin* dan murid dapat menguasai materi pembelajaran *violin* dengan baik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan terstruktur.

B. Saran

Metode Suzuki merupakan salah satu metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran musik terutama *violin*, oleh sebab itu peneliti memiliki beberapa saran dalam pembelajaran *violin* sebagai berikut :

1. Bagi RSMS Yogyakarta

Pembelajaran *violin* di RSMS Yogyakarta harus menggunakan sebuah metode. Metode Suzuki merupakan metode yang sesuai untuk diterapkan di RSMS Yogyakarta, karena Metode Suzuki memiliki tahapan-tahapan pembelajaran yang sangat detail sehingga proses pembelajaran *violin* di RSMS Yogyakarta menjadi lebih efektif dan terstruktur. Saran lain bagi RSMS Yogyakarta adalah mengevaluasi kembali mengenai keterlibatan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran agar penggunaan Metode Suzuki menjadi lebih maksimal.

2. Bagi pengajar *violin*

Ketika pengajar menggunakan Metode Suzuki dalam pembelajaran *violin* harus dilakukan secara menyeluruh, agar dapat mencapai tujuan dari Metode Suzuki. Baik dalam pemberian materi dengan menggunakan buku *Violin Suzuki School volume 1*, penggunaan CD atau rekaman lagu, mengajari murid dengan penuh kesabaran dan kasih, menjalin hubungan segitiga antara orang tua, pengajar dan murid dengan baik dan saling mendukung, serta pembelajaran *violin* dilaksanakan dengan menyesuaikan kemampuan setiap murid.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang juga memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai Metode Suzuki diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber dan referensi terkait dengan Metode Suzuki agar hasil penelitian lebih baik dan dapat melengkapi hasil penelitian sebelumnya.

4. Bagi orang tua

Orang tua yang mengikutsertakan anaknya dalam pembelajaran *violin* dengan Metode Suzuki harus terlibat secara langsung karena peran orang tua dalam Metode Suzuki sangat penting. Orang tua yang terlihat secara aktif dapat melihat secara langsung perkembangan anak dalam berlatih *violin*. Ketika di rumah, orang tua menjadi pengajar dan *partner*, mendampingi murid dalam belajar *violin* dengan melakukan

review pembelajaran *violin* agar kemampuan murid semakin meningkat.

5. Bagi murid

Ketika di rumah, murid harus lebih rajin berlatih *violin*. Mengulang kembali materi yang sudah diberikan pengajar dan melihat catatan-catatan yang diberikan oleh pengajar agar mengetahui apa saja yang harus dilatih. Hal yang tidak kalah penting adalah mendengarkan CD atau rekaman lagu dari buku *Suzuki Violin School Volume 1* secara lebih sering agar murid semakin mengenal atau terbiasa dengan bentuk musik yang akan dimainkan. Dengan demikian ketika mulai memainkan lagu, murid akan lebih mudah memahami karena murid sudah memiliki gambaran mengenai bentuk musik dari lagu yang akan dilatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Retrieved March 20, 2019, from <http://kbbi.web.id>
- Baharuddin. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bernadetta, A. N. (2018). Implementasi Metode Suzuki Dalam Pembelajaran Biola Tingkat Dasar di Era Musik Medan. *UNIMED*.
- Cristianto, A. (2017). Asal Usul Sejarah Biola. Retrieved March 26, 2019, from <http://togamas.co.id/read-articles-163>
- Devito, J. A. (2012). *Te Interpersonal Communication Book* (13th Editi). NYC: Longman.
- Engkoswara. (1988). *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Honda, M. (1978). *Shinichi Suzuki: Man of Love. book*.
- Honda, M. (1984). *Shinichi Suzuki: Man of Love*. (K. Selden, Ed.). USA: Birch Tree Group Ltd.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Martopo, H. (2005). Musik sebagai Faktor Penting dalam Penerapan Metode Pembelajaran Quantum. *Harmonia- Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, VI, 14.
- Martopo, H. (2015). *Musik Barat Selayang Pandang*. Yogyakarta: Panta Rhei Books.
- Max Wade Matthew and Wendy Thompson. (2011). *The Encyclopedia of Music Instruments of The Orchestra and The Great Composers*. London: Hermes House.

- Munandar, A. S. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi. UIP (Pertama)*.
- Muttaqin, B. E. M. (2011). Pembelajaran Biola Dengan Metode Suzuki pada Anak Usia Dini. *Journal of Strategic Studies*, 34(2), 281–293.
<https://doi.org/10.1080/01402390.2011.569130>
- Rapoport, K. (2015). *Violin for Dummies (3rd Editio)*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Sandita, B. R. (2019). Simbol-Simbol Yang Di Pakai Dalam Memainkan Biola. Retrieved July 17, 2019, from
<http://www.cikipod.com/2019/02/simbol-simbol-yang-di-pakai-dalam.html?m=1>
- Starr, W. (2000). *The suzuki Violinist a guide for teachers and parents (Revised Ed)*. USA: Summy-Birchard Inc.
- Sugiyono. (2016). *Sugiyono, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Cetakan 23)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D., & Dkk. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Surtihadi. (2017). *Diktat Metode Gesek*. Yogyakarta.
- Suzuki, Shin'ichi. (1984). *Nurtured by Love : The Classic Approach to Talent Education*. Exposition Press. New York.
- Suzuki, Shinichi. (1981). *Ability Development From Age Zero*. (M. L. Nagata, Ed.) (English La). USA: Summy-Birchard Inc.
- Suzuki, Shinichi. (1983). *Nurtured by Love*. (W. Suzuki, Ed.) (Second). USA: Summy-Birchard Inc.
- Suzuki, Shinichi. (2007). *Suzuki Violin School Volume 1 (Revised)*. Alfred Publishing.

Narasumber

Drs. Hari Martopo, M.Sn. wawancara pada tanggal 20 maret 2019

Monika Maya Octavianty Banggul, S.Sn. wawancara pada tanggal 29 Mei 2019

Therese Wirakesuma, wawancara pada tanggal 22 Maret 2019